BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif terdiri dari meringkas dan menggambarkan berbagai fenomena sosial, keadaan, atau situasi untuk mengungkapkan realitas itu sebagai kualitas, karakteristik, model, tanda, atau deskripsi fenomena, kondisi, atau situasi tertentu.⁷⁶

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode ini dipilih karena peneliti ingin mendapatkan data mendalam tentang strategi *affiliate marketing* pada *e-commerce* Shopee terhadap tingkat penjualan di toko De Freshly Kediri. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data secara langsung di lokasi atau tempat yang menjadi objek penelitian. Peneliti akan melakukan observasi dan interaksi dengan responden untuk mendapatkan data yang akurat dan detail mengenai objek penelitian.⁷⁷

Peneliti memilih pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang bagaimana strategi *affiliate marketing* pada *e-commerce* Shopee terhadap tingkat penjualan di toko De Freshly Kabupaten Kediri. Sehingga diharapkan memperoleh data-data yang obyektif dan mendalam.

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

⁷⁷Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 87.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Karena dalam penelitian kualitatif, peneliti harus melibatkan diri secara langsung dalam pengumpulan data, baik dengan cara observasi, wawancara, ataupun pengamatan partisipatif.⁷⁸ Peneliti memiliki peran penting dalam mengungkapkan makna dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara, atau metode pengumpulan data lainnya. Peneliti hadir di Lokasi Toko De Freshly

C. Lokasi Penelitian

Penelitian sudah dilakukan di toko De Freshly Kediri. Hal ini dimaksudkan agar dengan menggunakan lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian, penulis dapat mengumpulkan data strategi *affiliate marketing* karena Toko De Freshly Kediri menjual barangnya melalui *e-commerce* yaitu Shopee. Sasaran dalam penelitian ini adalah pemilik Toko De Freshly Kediri beserta karyawan-karyawannya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber dari mana data berasal dikenal sebagai sumber data. Bagaimana mendapatkan data primer dan sekunder untuk proyek ini. Data primer dapat dikumpulkan dengan tes, angket, atau observasi (kuesioner).

⁷⁸Meleong J Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2015), 87.

Sedangkan sumber internal dan eksternal dapat digunakan untuk mendapatkan data sekunder.⁷⁹

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari informan atau subjek penelitian melalui pengamatan, wawancara, atau kuesioner.⁸⁰ Sumber data primer pada penelitian ini didapat dari pemilik Toko De Freshly Kediri beserta karyawan-karyawannya dan beberapa orang yang diketahui melakukan *affiliate* dengan Toko De Freshly.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, seperti buku, jurnal, arsip, laporan, atau data yang telah dikumpulkan oleh organisasi atau lembaga lain sebelumnya.⁸¹ Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari catatan penjualan dan catatan keuangan Toko De Freshly serta sumber lainnya yang mendukung.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dan strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang akurat, valid, dan dapat dipercaya. Berikut adalah metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini:

⁷⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 103.

⁸⁰Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), 5.

⁸¹NurIndianto, dkk. *Metode Penelitian Praktis*. (Surabaya: Bina Ilmu, 2014), 147.

1. Observasi

Metode observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Metode ini melibatkan pengamatan langsung dan sistematis terhadap objek atau fenomena yang diteliti.⁸² Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap strategi *affiliate marketing* pada *e-commerce* Shopee terhadap tingkat penjualan di toko De Freshly Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi yang melibatkan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁸³ Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur sebagai metode yang di gunakan dengan berpedoman pada indikator penelitian yang ada di bab II. Metode wawancara tidak terstruktur ini digunakan untuk mendapatkan data lisan dari pemilik Toko De Freshly Kediri beserta karyawan-karyawannya dan beberapa orang yang diketahui melakukan *affiliate* dengan Toko De Freshly. Wawancara tidak terstruktur adalah jenis metode penelitian kualitatif dimana pewawancara tidak menggunakan serangkaian

⁸²Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: SelembaHumanika, 2012), 131.

⁸³Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: UII Pers, 2018), 55.

pertanyaan atau pedoman wawancara yang tetap untuk pengumpulan data.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai peningkatan penjualan yang diperoleh Toko Roowns Bags Pare Kabupaten Kediri karena penerapan strategi *affiliate*. Sedangkan sasaran dari wawancara ini adalah pemilik Toko Roowns Bags Pare Kabupaten Kediri beserta karyawan-karyawannya dan beberapa orang yang diketahui melakukan *affiliate*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan dan pencatatan informasi atau data dalam bentuk tertulis, gambar, atau rekaman suara yang berkaitan dengan suatu hal atau kegiatan. Data yang didokumentasikan dapat berupa catatan, gambaran, notulen, atau dokumen lainnya yang relevan dengan topik atau subjek yang sedang diteliti atau diperlukan.⁸⁴ Dalam penelitian ini menggunakan kamera *smartphone* untuk melakukan dokumentasi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Terdapat beberapa cara mengecek keabsahan data yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang meliputi (*Uji Kredibility, Uji Transferability, Uji Dependability, dan Uji Confirmability*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *uji credibility* atau bisa disebut uji

⁸⁴Moeloeng J Lexy, *Metode Penelitian.....*, 178.

kepercayaan data hasil penelitian kualitatif, bisa dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Teknik validasi data didasarkan pada perluasan penelitian dalam konteks observasi data. Dengan memperluas pengamatan terhadap data, peneliti meninjau kembali data yang diperoleh. Penelitian diperpanjang hingga peneliti mendapatkan data yang valid.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti mengamati dengan lebih cermat, sungguh-sungguh, dan terus menerus. Kegigihan yang meningkat mendorong peneliti untuk mendapatkan data yang valid dan meminta pertanggungjawaban mereka.

3. Triangulasi

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang sudah terkumpul. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik pemeriksaan data dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari informan satu dengan informan lain.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yang mana peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

G. Analisis Data

Analisis data adalah langkah penting dalam penelitian yang melibatkan pencarian, penyusunan, dan pemahaman data secara sistematis agar dapat diinterpretasikan dan dijelaskan kepada orang lain.⁸⁵ Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah salah satu tahap dalam analisis data yang bertujuan untuk merangkum atau mempersempit data yang telah dikumpulkan dari lapangan agar lebih fokus pada topik atau pertanyaan penelitian yang sedang dijalankan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pemilihan dan penyeleksian data yang relevan dengan topik penelitian serta mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dari data tersebut.

2. Penyajian data

Data yang bersifat kompleks memerlukan penataan dan penyusunan yang sistematis agar dapat dipahami dengan mudah. Proses penyusunan data yang baik dan sistematis akan membantu peneliti dalam mengidentifikasi dan memahami pola atau temuan yang terkandung dalam data.

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.401

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, baik melalui teknik deskriptif sederhana maupun analisis statistik yang lebih kompleks. Kesimpulan yang ditarik harus sesuai dengan tujuan penelitian, data yang telah dikumpulkan, serta analisis yang telah dilakukan.⁸⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap pra lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data merupakan tiga langkah penelitian kualitatif.⁸⁷

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini, peneliti akan melakukan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan atau lokasi
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan segala perlengkapan yang akan digunakan untuk melakukan penelitian

2. Tahap lapangan

Pada tahap lapangan, peneliti akan melakukan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri

⁸⁶Ibid, 403

⁸⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: rineka Cipta, 2017), 84-92.

- b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan sambil mengumpulkan data
3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari sumber data yang telah ditentukan, seperti wawancara atau dokumentasi, dan kemudian menafsirkan data tersebut sesuai dengan konteks permasalahan yang sedang diteliti. Selanjutnya, peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data dengan memeriksa sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis benar-benar sesuai dengan dasar dan bahan untuk pemberian makna data, sehingga proses penentuan dan pemahaman konteks permasalahan yang sedang diteliti menjadi lebih akurat dan tepat.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini, peneliti akan menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data hingga pemberian makna data, yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Setelah laporan selesai disusun, peneliti akan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan saran guna perbaikan laporan agar menjadi lebih baik.